

Data, informasi dan metadata

Djoni Darmawikarta

djoni_darmawikarta@yahoo.ca

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Sehuruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Beberapa hari yang lalu seorang teman bertanya: Apa bedanya *informasi* dengan *data*? Teman saya tersebut hanyalah pemakai komputer, bukan orang teknis. Berikut jawaban saya kepadanya.

Andaikan kita memiliki sebaris data dengan 5 elemen sebagai berikut:

Gatot Sardjono 33 Pengemudi 2000000 1-JAN-1990

Dari pengalaman, kita bisa menerka data apakah ini. Menurut teman saya ini data karyawan. Apa dasar terkaannya? Jawabnya: Angka 33 adalah umur karyawan yang bernama Gatot Sardjono, yang berjabatan Pengemudi, menerima gaji Rp. 2 juta, dan 1-JAN-1990 adalah tanggal lahirnya. Saya berkomentar bahwa kemungkinan lain yang juga masuk akal adalah bahwa angka 33 adalah masa bakti dan 1-JAN-1990 adalah tanggal masuknya perusahaan.

Dia dengan sigap menyimpulkan bahwa dengan memberi *konteks* barulah data akan berguna untuk pemakainya. Konteks bisa berasal dari pengalaman atau pengetahuan pemakainya.

Saya menambahkan: Tetapi yang paling baik adalah bila semua pemakai suatu data mengacu pada satu definisi yang pasti dari setiap elemen data tersebut, dan definisi ini dibuat oleh pemilik data.

Bila kita memiliki tambahan data sebaris lagi sebagai berikut:

Kartika Raharjo 150 Receptionist 2000000 1-JAN-2000.

Andaikan kita belum mengetahui definisi elemen kedua baris data diatas, apakah kita masih berani mengatakan bahwa angka 33 dan 150 adalah umur atau masa bakti? Teman saya mengatakan, setelah *menganalisa* kedua baris data tersebut: Lebih masuk akal, angka ini adalah nomor karyawan, karena tidak mungkin 150 adalah umur. Saya menyangkal: Bagaimana kalau satuan angka ini adalah bulan, bukan tahun.

Sekali lagi, terbukti pentingnya konteks atau lebih tepatnya definisi yang pasti dari setiap elemen data. Dengan konteks barulah kita bisa *memperoleh informasi dari data* dengan benar. Inilah adalah jawaban saya atas pertanyaan teman saya diatas: Apa beda informasi dari data? Saya ulang jawaban ini: *Informasi disiratkan dari data dengan menggunakan definisi dari elemen data yang dibuat oleh pemiliknya.*

Dalam bahasa teknis, sebagai data architect, saya katakan: *Metadata* (definisi dari data) merupakan bagian data yang sangat menentukan agar data yang kita miliki dan kelola memberikan informasi yang benar dan berguna untuk para pemakainya.